

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari tindakan asuhan keperawatan klien yang mengalami post operasi apendektomi pada Sdr.A dan Ny.N dengan masalah Nyeri Akut di Ruang Melati RSUD Anwar Medika Krian, Sidoarjo, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dibuat berdasarkan laporan kasus. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada klien yang mengalami post operasi apendektomi pada Ny.N dan Sdr.A dari data subyektif dan objektif. Pada pengkajian 2 klien didapatkan. Klien 1 mengatakan nyeri perut sebelah kanan bagian bawah dengan skala 4. Nyeri yang dirasakan karena paska pembedahan. Dari data objektif di dapatkan oleh peneliti yaitu adanya Ada luka bekas Operasi Apendektomi dibagian perut kanan bawah dalam keadaan di balut, ekspresi wajah meringis, selera makan berkurang, terlihat gelisah. Sedangkan pada klien 2 mengatakan nyeri perut sebelah kanan bagian bawah dengan skala 5. Nyeri yang dirasakan karena paska pembedahan. Dari data objektif di dapatkan oleh peneliti yaitu adanya Ada luka bekas Operasi Apendektomi dibagian perut kanan bawah dalam

keadaan di balut, ekspresi wajah meringis, selera makan berkurang, terlihat gelisah. Didapatkan sama-sama klien sadar dan merasakan nyeri di bagian perut kanan bawah. Dari hasil pengkajian terhadap 2 klien dengan kasus Post Operasi Apendektomi menyimpulkan bahwa 2 klien sama-sama berkurang rasa nyerinya.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul saat pengkajian pada klien 1 dan klien 2 menunjukkan Nyeri Akut berhubungan dengan luka paska pembedahan akan ditandai berbagai gejala seperti, ada luka di bagian perut kanan bawah, mukosa bibir kering, nafsu makan berkurang.

3. Intervensi Keperawatan

Dalam intervensi keperawatan klien yang mengalami Post Operasi Apendektomi berdasarkan data analisa pada pada Sdr.A dan Ny. N dengan masalah Nyeri Akut meliputi : melakukan Pengkajian Nyeri yang komprehensif yang meliputi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,kualitas, intensitas, atau beratnya nyeri dan daktor pencetus, mendorong pasien untuk Menggunakan obat-obatan penurun nyeri yang adekuat., menggali bersama pasien factor-faktor yang dapat menurunkan/memperberat nyeri, mendukung istirahat / tidur yang adekuat untuk membantu penurunan nyeri, Mengajarkan metode atau teknik untuk menurunkan nyeri. Semua teknik ini ditunjukkan untuk

mengatasi masalah rasa nyeri dengan klien Post Operasi Apendektomi dapat teratasi.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi klien yang mengalami Post Operasi Apendektomi pada Sdr.A dan Ny.N dengan masalah Nyeri Akut dilakukan secara menyeluruh, tindakan keperawatan, dilakukan sesuai perencanaan. Jenis tindakan pada implementasi ini terdiri dari tindakan mandiri dan kolaborasi, dan tindakan rujukan. Implementasi tindakan keperawatan dengan masalah Nyeri Akut disesuaikan dengan rencana keperawatan. Pada implementasi nyata sebelum melaksanakan tindakan yang sudah direncanakan tindakan masih sesuai dan dibutuhkan klien sesuai dengan kondisi saat ini, perawat juga menilai diri-sendiri, apakah mempunyai kemampuan interpersonal intelektual teknik sesuai dengan tindakan yang akan dilaksanakan. Implementasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selama 3 hari dirawat. Dengan hasil secara umum kondisi kesehatan pasien sudah pulih atau membaik.

5. Evaluasi Keperawatan

Dalam penelitian ini pada hari terakhir evaluasi keperawatan klien Sdr.A dan Ny.N berhasil untuk menurunkan rasa nyeri yang dialami 2 klien tersebut. Klien pada Sdr. A berhasil menurunkan tingkat nyeri dengan skala nyeri 2, dan pada Ny. N berhasil menurunkan tingkat nyeri

dengan skala 3 dengan ditandai tercapainya dari tujuan dan kriteria hasil dari tindakan yang sudah diterapkan oleh peneliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran antara lain:

1. Bagi klien dan keluarga

Dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh perawat dan penulis selama proses pemberian asuhan keperawatan pada klien, diharapkan klien dan keluarga klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan klien.

2. Bagi institusi pendidikan

Referensi mengenai asuhan keperawatan pada klien post operasi apendektomi diharapkan diperbanyak dan diperbarui supaya peneliti selanjutnya memiliki banyak referensi untuk menunjang yang akan dibuat.

3. Bagi perawat

Diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dan kolaborasi antara para tim medis yang lain lebih optimal guna untuk meningkatkan asuhan keperawatan secara baik pada kasus Post Operasi Apendektomi.